

Suami dan Mertuanya Sinis karena Dia Mandul



BRYAN PETERSON

Oleh: dr. TONO DJUWANTONO, DSOG

Disebut *in fertilitas primer* (kemundulan primer) apabila istri belum pernah hamil walaupun bersanggama dan dihadapkan kepada kemungkinan kehamilan selama 12 bulan. Sedangkan *infertilitas sekunder*, kalau istri pernah hamil, akan tetapi kemudian tidak terjadi kehamilan lagi walaupun bersanggama dan dihadapkan kepada kemungkinan kehamilan (tidak memakai alat kontrasepsi) selama 12 bulan.

Masalah reproduksi manusia merupakan masalah yang menyangkut dua belah pihak atau suatu pasangan, yaitu pria dan wanita. Gangguan pada sistem reproduksi salah satu pihak sering

menyebabkan terganggunanya sistem reproduksi pasangan, sehingga penanganannya harus melibatkan kedua belah pihak dari pasangan tersebut. Oleh karena itu dalam menangani pasangan mandul, bila didapati gangguan pada salah satu pihak, maka perlu dilakukan pemeriksaan lengkap pasangan tersebut perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penanganan selanjutnya.

Kemajuan dalam ilmu dan teknologi di bidang kedokteran saat ini ternyata banyak mengundangi harapan baru bagi terciptanya cara-cara pemeriksaan

pasangan mandul, dengan demikian berbagai sebab kemundulan dapat disungkap lebih luas, misalnya dengan penggunaan *endoskopi*, yaitu alat yang memungkinkan dokter melihat keadaan alat reproduksi wanita dengan operasi yang kecil dan sederhana. Dengan diketahuinya beberapa faktor penyebab kemundulan diharapkan dapat mengungkap lebih jelas tentang sebab dan proses terjadinya kemundulan.

Penyebab kemundulan

Kemundulan pada istri sering disebabkan oleh beberapa faktor, kadang-kadang faktor tersebut timbul bersamaan, artinya bila didapatkan kelainan pada satu alat reproduksi, tidak jarang didapatkan pula kelainan di alat reproduksi lain.

Faktor suami

Sampai saat ini, faktor tunggal yang terpenting dari suami adalah hasil analisis sel maninya, sehingga faktor suami seringkali hanya diwakili oleh faktor mani ini. Faktor mani ditemukan 40-50% sebagai penyebab pasangan mandul. Oleh karena itu, setiap suami dengan pasangan mandul harus diperiksa air maninya. Baru setelah hasil analisis maninya normal, perhatian dialihkan kepada istrinya.

Mani pria normal terdiri dari 2 bagian, yaitu semen (cairan mani) yang dikeluarkan oleh kelenjar reproduksi pria, dan *spermatozoa* (sel mani) yang dihasilkan oleh *tubuli seminiferi testis* (saluran buah pelir).

Spermatozoa dikatakan normal bila konsentrasinya lebih dari 40 juta per milimeter, dengan bentuk dan gerak yang

baik. Walaupun demikian, konsentrasi *spermatozoa* antara 30-40 juta per milimeter masih mempunyai kemungkinan menghamilkan istri kira-kira 18%. Sedangkan apabila konsentrasi *spermatozoa* 10-20 juta, kesempatan menghamilkan hanya 11%. Analisis mani dianggap dalam batas normal kalau mempunyai nilai-nilai: Volume semen antara 2-5 mililiter, konsentrasi *spermatozoa* lebih dari 20 juta/mililiter, jumlah total *spermatozoa* lebih dari 50 juta, sperma bergerak lebih dari 50% dan bentuk normal di atas 60%

Faktor istri

1. Faktor vagina

Kemundulan yang berhubungan dengan faktor leher rahim dapat disebabkan oleh sumbatan saluran leher rahim, lendir leher rahim yang abnormal dan kelainan posisi. Sedangkan kelainan anatomi leher rahim yang dapat berperan dalam kemundulan, yaitu cacat bawaan (atresia), polip, penyempitan akibat cedera dan radang menahun. Biasanya sel mani sudah dapat masuk ke dalam leher rahim 1,5-3 menit setelah pengeluaran air mani. Penebangan sel-sel mani ini dipengaruhi pula oleh beberapa faktor yaitu kekentalan, keasaman lendir, adanya enzim proteolitik, ada tidaknya protein asing (imunoglobulin) dan berbagai kuman dalam lendir leher rahim yang dapat melumpuhkan sel mani.

2. Faktor uterus (rahim)

Nidasi ovum yang telah dibuahi terjadi di selaput lendir rongga rahim (endometrium) bagian atas, dan hal ini tidak dapat berlangsung apabila ada kelainan rahim seperti polip, tumor otot rahim atau akibat infeksi sehingga

menyebabkan perlekatan rongga rahim. Perlekatan rongga rahim dapat disebabkan oleh keguguran yang terinfeksi, bekas kuret dan tuberkulosis lapisan rongga rahim. Uterus retroflesio yang ekstrem banyak disebut-sebut sebagai salah-satu sebab kemundulan karena diperikarakan menyebabkan tertukanya saluran telur sehingga tersumbat.

3. Faktor tuba (saluran telur)

Pembuahan biasanya terjadi pada bagian ujung saluran telur. Kemudian hasil pembuahan ini bergerak menuju rongga rahim disebabkan oleh arus getaran rambut getar dan oleh adanya gerakan saluran telur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, gerakan otot saluran telur (peristaltik) dan ujung saluran telur untuk menangkap telur serta pengangkutan sel mani hasil pembuahan merupakan salah satu fungsi utama saluran telur.

Kelainan saluran telur yang dapat menyebabkan tertutupnya saluran telur antara lain disebabkan oleh perlekatan rongga panggul karena operasi, radang usus buntu, tuberkulosis atau radang akibat penyakit hubungan seksual. Beberapa peneliti mendapatkan faktor saluran telur sebagai penyebab kemundulan berkisar 30-40%.

4. Faktor ovarium (indung telur)

Faktor indung telur sebagai penyebab kemundulan merupakan faktor penyebab terbanyak (sekitar 54%). Sebagian besar disebabkan tidak keluarnya atau tidak dihasilkannya sel telur.

Tidak keluarnya sel telur dapat menyebabkan gejala klinis berupa: Amenorhea, hirsutisme, perdarahan

uterus disfungsi, kelainan lapisan otot rongga rahim dan sebagainya. Keadaan ini yang menyebabkan tidak dikeluarkan sel telur adalah apabila diberikan obat-obat hormonal seperti estrogen dan progesteron.

5. Faktor peritoneum (rongga perut)

Sebagian besar faktor peritoneum disebabkan oleh endometriosis pelvik atau pertumbuhan selaput lendir rahim di luar tempatnya. Bagaimana endometriosis menyebabkan kemundulan, belum diketahui dengan pasti. Beberapa peneliti melaporkan adanya perlekatan alat genitalia bagian dalam dan faktor-faktor imunologi yang menyebabkan kemundulan, di samping faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Sebagian kecil infeksi banal atau infeksi spesifik tidak jarang juga menyebabkan kemundulan wanita. Beberapa ahli mengemukakan angka kejadian sekitar 5-6%. Ke dua keadaan tersebut (endometriosis dan infeksi) biasanya tidak mempengaruhi peritoneum semata-mata, tetapi menyebabkan terganggunya keseimbangan fungsional alat genitalia bagian dalam.

Pada akhirnya penyebab kemundulan pada pasangan mandul merupakan kesatuan dari pasangan tersebut, dengan demikian penanganannya ditujukan kepada pasangan suami istri. Penyebab kemundulan pada alat reproduksi suami saat ini berkisar pada masalah analisa sel mani. Sedangkan pada alat reproduksi istri penyebab kemundulan sering tumpang tindih, untuk itu diperlukan pemeriksaan pada masing-masing alat reproduksi tersebut. +

Penulis adalah dokter bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Bima Nusa Tenggara Barat

NY. NIA datang berobat sendiri. dia menceritakan keluhannya sudah 2 tahun menikah belum dikaruniai anak (sambil menitikn air mata ia menceritakan) suami dan mertuanya mulai sinis dan bahkan sampai mengancam akan mencari wanita lain bila belum dapat memberikan keturunan.

Lain halnya dengan pasangan Ny. Endah, dia dan suaminya datang mengeluh belum mempunyai keturunan walaupun sudah 3 tahun kawin, telah berobat ke beberapa dokter dan bahkan

orang pintar tetapi belum membawa hasil. Dia dan suaminya ingin diperiksa sampai tuntas untuk mengetahui penyebab kemundurannya, bila tidak berhasil pasangan tersebut bersedia mengikuti program bayi tabung keluhnya.

Keluhan-keluhan tersebut sering didapatkan dari pasangan mandul dengan segala macam problem tambahan yang berkembang di keluarganya. Berdasarkan beberapa penelitian tidak setiap perkawinan dianugrahi keturunan. Kira-kira 10-20% perkawinan mengalami kesulitan untuk memperoleh anak.